PENGURUS PUSAT
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
Alamat : Jl. Sam Ratulangi Dok V Atas No. 3 Telp/ Faks. (0967) 533688 Jayapura, Email : yapispusat_ditanahpapua@yahoo.com

Nomor : 414/B/YAPIS/IX/2026
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Penyampaian Tema, Logo, dan Partisipasi Menyemarakkan Peringatan MILAD Ke-58 YAPIS di Tanah Papua Tahun 2026**

Yth.
1. Pimpinan YAPIS Cabang di Tanah Papua
2. Pimpinan Perguruan Tinggi YAPIS di Tanah Papua
3. Para Kepala Sekolah SMAS/SMKS YAPIS di Tanah Papua
4. Para Kepala Sekolah SMP/MTs YAPIS di Tanah Papua
5. Para Kepala Sekolah SD/MIS YAPIS di Tanah Papua
6. Para Kepala TK/PAUD YAPIS di Tanah Papua
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.
Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan, kekuatan dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam menjalankan setiap aktivitas. Aamiin.

Dengan ini kami menyampaikan bahwa Tema Peringatan Milad Ke-58 YAPIS di Tanah Papua Tahun 2026 adalah **"Bersatu Dalam Ukhuwah, Unggul dalam Imtak & Iptek, Mengabdi untuk Transformasi Papua".** Tema, logo dan panduan identitas visual Peringatan MILAD Ke-58 YAPIS dii Tanah Papua Tahun 2026 dapat di unduh pada situs resmi Yapis Papua (https://yapispapua.org). Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka menyemarakkan peringatan MILAD Ke-58 YAPIS di Tanah Papua Tahun 2026, kami mengajak Bapak/Ibu untuk dapat turut serta berpartisipasi dengan melaksanakan hal-hal antara lain sebagai berikut :

1. Memasang dekorasi, umbul-umbul, poster, spanduk, baliho atau hiasan lainnya dilingkungan Bapak/Ibu, secara serentak sejak tanggal 15 November 2026. Penggunaan logo MILAD Ke-58 YAPIS di Tanah Papua dan desain turunannya agar merujuk pada pedoman Yapis Pusat di Tanah Papua.
2. Mengimplementasikan secara maksimal logo dan desain turunan MILAD Ke-58 YAPIS di Tanah Papua Tahun 2026 ke dalam berbagai bentuk media dan lain-lain, sesuai dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing.
   Catatan :
   Konsultasi terkait pengimplementasikan logo dan desain turunannya pada berbagai media dapat disampaikan melalui helpdesk di bawah ini.

Media	Keterangan
Telepon	• Sdr. Hery S. Wibowo (081344487856) • Sdr. Ismail Noy (081248118200) • Sdr. Rustam (082198237479)
Email	yapispusatditanahpapua@gmail.com

3. Menyelenggarakan program dan kegiatan, baik secara daring maupun luring untuk menyemarakkan bulan Milad yang kegiatannya dilaunching oleh masing-masing UPT sampai dengan 31 Desember 2026.
4. Pada tanggal 15 Desember 2026 Pukul 07.00 s.d. selesai secara serentak wajib melaksanakan Upacara Bendera dalam rangka peringatan MILAD Ke-58 YAPIS di Tanah Papua dan menghentikan semua kegiatan atau aktivitas pembelajaran.
5. Untuk mendukung pelaksanaan pada angka 4 di atas, jajaran pejabat di lingkungan YAPIS agar mendukung penuh pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Jayapura : 10 Rabiul Akhir 1448 H / 21 September 2026 M

PENGURUS PUSAT

Ketua Umum	**Sekretaris Umum**
Dr. Drs. Muhammad Musa'ad, M.Si.	**Heri Wahyudianto, S.E., M.M.**

Tembusan:
1. Ketua Dewan Pembina YAPIS Pusat di Tanah Papua
2. Ketua Badan Pengawas YAPIS Pusat di Tanah Papua
3. Para Ketua Yapis Cabang di Tanah Papua
4. Para Rektor/Ketua Perguruan Tinggi Yapis di Tanah Papua

1. Pengenalan Logo

Pada bagian ini menjelaskan makna bentuk logo Milad YAPIS Ke-58 berdasarkan tema besar yang diusung pada tahun ini. Berikut adalah konten-konten dari bagian Pengenalan Logo:

a. Latar Belakang
b. Tema Besar
c. Karakter Visual
d. Gambaran Besar
e. Filosofi Logo

2. Latar Belakang

Selama 58 tahun perjalanan pengabdiannya, Yayasan Pendidikan Islam (YAPIS) di Tanah Papua telah mengambil bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan di kawasan timur Indonesia. Kehadiran YAPIS melalui satuan pendidikan dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga perguruan tinggi merupakan wujud nyata komitmen umat Islam untuk berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masa depan Papua melalui pendidikan.

Perjalanan panjang tersebut tidak terlepas dari semangat perjuangan para pendiri, pengurus, pendidik, tenaga kependidikan, alumni, serta dukungan masyarakat yang telah menjadikan YAPIS sebagai rumah besar pendidikan Islam di Tanah Papua. Dalam perkembangannya, YAPIS tidak hanya mengemban tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan formal, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan moral untuk menghadirkan pendidikan yang berkualitas, terjangkau, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Papua yang memiliki keragaman geografis, sosial, budaya, dan agama.

Memasuki usia Ke-58, YAPIS dihadapkan pada dinamika dan tantangan penyelenggaraan pendidikan yang semakin kompleks. Perubahan kebijakan pendidikan, tuntutan peningkatan mutu pembelajaran, penguatan kompetensi guru dan dosen, kebutuhan sarana dan prasarana, perkembangan teknologi digital, serta pentingnya tata kelola kelembagaan yang profesional menuntut YAPIS untuk terus melakukan pembenahan dan inovasi. Tantangan tersebut semakin nyata dalam konteks Tanah Papua yang masih menghadapi persoalan kesenjangan akses pendidikan, keterbatasan infrastruktur di sejumlah wilayah, serta kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan karakteristik dan potensi lokal. Penelitian mengenai pendidikan Islam di Papua dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya, distribusi pendidik, akses digital, dan kondisi geografis merupakan persoalan yang perlu dijawab melalui penguatan kapasitas kelembagaan, inovasi pembelajaran, serta pendekatan pendidikan yang kontekstual.

Dalam konteks inilah, Milad Ke-58 YAPIS di Tanah Papua menjadi momentum strategis untuk melakukan refleksi, konsolidasi, dan transformasi kelembagaan. Milad bukan sekadar perayaan bertambahnya usia organisasi, melainkan kesempatan untuk mengevaluasi perjalanan pengabdian, memperkuat persatuan seluruh elemen yayasan, serta merumuskan langkah bersama dalam membangun pendidikan Islam yang unggul dan berkelanjutan.

Tema ***"Bersatu dalam Ukhuwah, Unggul dalam Imtaq & Iptek, Mengabdi untuk Transformasi Papua"*** merupakan penegasan arah perjuangan YAPIS untuk memperkuat persatuan organisasi, mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghadirkan kontribusi pendidikan yang berdampak nyata terhadap kemajuan masyarakat Papua. Tema ini mengandung tiga makna fundamental yang saling berkaitan dan menjadi landasan bagi pengembangan YAPIS pada masa mendatang.

a. Bersatu dalam Ukhuwah: Memperkuat Solidaritas dan Konsolidasi Kelembagaan

Ukhuwah merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan perjuangan dan pengabdian YAPIS di Tanah Papua. Sebagai organisasi pendidikan yang memiliki berbagai satuan pendidikan dan melibatkan banyak pemangku kepentingan, YAPIS membutuhkan persatuan visi, kesamaan langkah, dan komitmen kolektif untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas. Semangat ukhuwah tidak hanya dimaknai sebagai persaudaraan sesama umat Islam, tetapi juga sebagai kekuatan untuk membangun solidaritas kelembagaan, mempererat hubungan antarsatuan pendidikan, serta mengembangkan kerja sama yang harmonis dengan masyarakat Papua yang majemuk. Dalam penyelenggaraan pendidikan, semangat persatuan perlu diwujudkan melalui penguatan koordinasi antara pengurus yayasan, pimpinan satuan pendidikan, guru, dosen, tenaga kependidikan, peserta didik, mahasiswa, alumni, dan masyarakat.

Ukhuwah juga menjadi landasan untuk membangun budaya organisasi yang mengedepankan musyawarah, keterbukaan, saling menghargai, dan tanggung jawab bersama. Perbedaan pandangan dan dinamika kelembagaan hendaknya menjadi ruang untuk memperkuat kedewasaan organisasi, bukan menjadi penghalang dalam mencapai tujuan pendidikan. Melalui semangat persatuan, YAPIS diharapkan mampu memperkuat tata kelola organisasi, membangun sinergi antarlembaga pendidikan, mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, serta menghadirkan pelayanan pendidikan yang semakin baik bagi masyarakat. Dengan demikian, bersatu dalam ukhuwah berarti membangun kekuatan kolektif YAPIS melalui persaudaraan, solidaritas, dan kesamaan komitmen untuk memajukan pendidikan di Tanah Papua.

b. Unggul dalam Imtaq & Iptek: Membangun Pendidikan Islam yang Berkualitas dan Adaptif

Keunggulan pendidikan YAPIS harus dibangun melalui keseimbangan antara iman dan takwa (Imtaq) dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Keduanya merupakan fondasi yang saling melengkapi dalam membentuk manusia yang memiliki kedalaman spiritual, keluasan intelektual, kematangan karakter, dan kemampuan menghadapi perubahan zaman. Imtaq menjadi dasar pembentukan karakter peserta didik dan mahasiswa agar memiliki akhlak mulia, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, serta kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut perlu diintegrasikan dalam seluruh proses pendidikan, baik melalui pembelajaran, keteladanan pendidik, budaya sekolah dan kampus, maupun kegiatan pengembangan diri. Sementara itu, penguasaan Iptek menjadi kebutuhan mendasar agar lulusan YAPIS mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, transformasi digital, serta perubahan dunia kerja dan kehidupan masyarakat. Keunggulan dalam Iptek tidak cukup diwujudkan melalui penggunaan perangkat digital semata, tetapi juga

membutuhkan peningkatan kompetensi pendidik, penguatan literasi dan numerasi, pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, peningkatan kualitas penelitian, serta kemampuan menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan Papua. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan YAPIS saat ini, upaya mencapai keunggulan tersebut perlu diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi guru dan dosen, pengembangan sarana pendidikan, pemanfaatan teknologi secara bertahap dan merata, serta peningkatan mutu dan akuntabilitas kelembagaan.

Pengembangan teknologi juga harus mempertimbangkan kondisi nyata setiap satuan pendidikan, terutama perbedaan ketersediaan infrastruktur, jaringan internet, dan kemampuan sumber daya manusia. Penelitian tentang pendidikan digital di Indonesia menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi perlu disertai peningkatan kompetensi pendidik, kesiapan infrastruktur, dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan setempat agar tidak memperlebar kesenjangan pendidikan. Oleh karena itu, YAPIS perlu mengembangkan model pendidikan Islam yang tidak mempertentangkan agama dengan ilmu pengetahuan, tetapi menjadikan keduanya sebagai satu kesatuan dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak, cerdas, kreatif, inovatif, dan berdaya saing. **Unggul dalam Imtaq & Iptek berarti menghadirkan pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademik dan terampil secara teknologi, tetapi juga memiliki integritas moral, kedalaman spiritual, serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya.**

c. Mengabdi untuk Transformasi Papua: Mewujudkan Pendidikan yang Berdampak bagi Masyarakat

Pengabdian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari identitas dan sejarah perjuangan YAPIS di Tanah Papua. Sejak awal kehadirannya, pendidikan yang diselenggarakan YAPIS memiliki misi untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat, memperluas kesempatan memperoleh pendidikan, serta membangun generasi yang mampu berkontribusi bagi kemajuan daerah dan bangsa. Memasuki usia Ke-58, semangat pengabdian tersebut perlu diperkuat melalui orientasi pendidikan yang tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran dan kelulusan, tetapi juga pada manfaat nyata yang dihasilkan bagi kehidupan masyarakat Papua.

Transformasi Papua membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, karakter, kreativitas, serta kemampuan untuk mengelola potensi daerah secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, YAPIS memiliki ruang pengabdian yang luas melalui pengembangan pendidikan, penelitian, pemberdayaan masyarakat, kewirausahaan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak.Pendidikan YAPIS perlu semakin responsif terhadap kebutuhan pembangunan Papua, termasuk pengembangan potensi ekonomi lokal, peningkatan literasi masyarakat, penguatan keterampilan generasi muda, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat adat. Perhatian terhadap pengembangan sumber daya manusia Orang Asli Papua juga menjadi bagian penting dari komitmen pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. YAPIS diharapkan mampu memperluas kesempatan belajar dan mengembangkan pendekatan pendidikan yang menghargai identitas, budaya, serta kearifan lokal masyarakat Papua. Penelitian tentang pengembangan sumber daya manusia Papua menekankan pentingnya pendidikan berbasis budaya, partisipasi masyarakat adat, dan penguatan kapasitas lokal dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Pengabdian YAPIS juga harus diwujudkan melalui penguatan kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga keagamaan, perguruan tinggi, dunia usaha, lembaga adat, serta berbagai elemen masyarakat. Kolaborasi tersebut diperlukan untuk memperluas akses pendidikan, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan bahwa keberadaan YAPIS memberikan kontribusi yang semakin signifikan terhadap pembangunan manusia di Tanah Papua. **Dengan demikian, mengabdi untuk transformasi Papua berarti menjadikan pendidikan YAPIS sebagai kekuatan perubahan sosial yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, memperluas kesempatan pendidikan, memberdayakan masyarakat, dan berkontribusi bagi kemajuan Papua yang inklusif, damai, dan berkelanjutan.**

3. Tema Besar "Bersatu Dalam Ukhuwah, Unggul dalam Imtak & Iptek, Mengabdi untuk Transformasi Papua".

Milad Ke-58 Yayasan Pendidikan Islam (YAPIS) di Tanah Papua merupakan momentum refleksi dan penguatan komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memperluas pengabdian bagi masyarakat Papua. Selama lebih dari setengah abad, YAPIS telah berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, keilmuan, kebangsaan, dan kemanusiaan. Memasuki usia Ke-58, YAPIS dituntut untuk semakin adaptif dalam menghadapi tantangan pemerataan akses, peningkatan mutu pendidikan, penguatan tata kelola kelembagaan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tema "Bersatu dalam Ukhuwah, Unggul dalam Imtak & Iptek, Mengabdi untuk Transformasi Papua" mencerminkan tiga semangat utama yang menjadi arah perjuangan YAPIS. Bersatu dalam Ukhuwah menegaskan pentingnya memperkokoh persaudaraan, solidaritas, dan sinergi seluruh elemen YAPIS sebagai kekuatan bersama dalam membangun lembaga pendidikan yang maju dan berkelanjutan. Unggul dalam Imtaq & Iptek menekankan keseimbangan antara penguatan iman, takwa, dan akhlak mulia dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melahirkan generasi yang berkarakter, cerdas, inovatif, dan berdaya saing. Sementara itu, Mengabdi untuk Transformasi Papua merupakan komitmen untuk menjadikan pendidikan sebagai instrumen perubahan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan potensi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

Ketiga semangat tersebut menjadi satu kesatuan visi yang menempatkan ukhuwah sebagai kekuatan pemersatu, Imtaq dan Iptek sebagai fondasi keunggulan, serta pengabdian sebagai orientasi utama perjuangan. Melalui momentum Milad ke-58, YAPIS di Tanah Papua meneguhkan tekad untuk terus berbenah, meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat kolaborasi, dan menghadirkan kontribusi nyata dalam membangun generasi Papua yang unggul secara spiritual, intelektual, dan sosial. Dengan semangat persatuan, keunggulan, dan pengabdian, YAPIS berkomitmen menjadi bagian dari kekuatan transformasi pendidikan yang mendorong terwujudnya Papua yang maju, berdaya saing, dan bermartabat.

4. Karakter Visual

Karakter visual Milad Ke-58 YAPIS mengusung konsep modern, dinamis, dan inspiratif yang merepresentasikan semangat persatuan, keunggulan pendidikan, serta

pengabdian bagi transformasi Papua. Figur generasi muda yang menyatukan tangan melambangkan ukhuwah, solidaritas, dan keberagaman. Perpaduan simbol keislaman, buku, dan teknologi mencerminkan keseimbangan Imtaq dan Iptek dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak, cerdas, dan inovatif. Sementara itu, unsur budaya dan identitas Papua menggambarkan komitmen YAPIS dalam membangun sumber daya manusia dan menghadirkan perubahan nyata bagi masyarakat. Dominasi warna hijau, emas, kuning, dan putih melambangkan nilai keislaman, keunggulan, kemajuan teknologi, dan ketulusan pengabdian. Keseluruhan visual menegaskan pesan bahwa ukhuwah menjadi kekuatan, Imtaq dan Iptek menjadi fondasi keunggulan, serta pengabdian menjadi jalan menuju transformasi Papua.

5. Gambaran Besar

Berikut adalah gambaran besar identitas visual Milad Yapis Ke-58 berdasarkan tema besar yang diangkat.



6. Filosopi Logo Milad

Logo Milad Ke-58 YAPIS di Tanah Papua merepresentasikan semangat persatuan, keunggulan, dan pengabdian sebagai fondasi transformasi Papua melalui pendidikan. Figur manusia yang saling terhubung dengan latar peta Papua dan ornamen budaya melambangkan ukhuwah, solidaritas, serta kebersamaan dalam keberagaman. Perpaduan simbol masjid, buku terbuka, atom, dan teknologi digital mencerminkan integrasi iman dan takwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melahirkan generasi yang berakhlak, cerdas, inovatif, dan berdaya saing. Sementara itu, figur manusia yang bergerak maju, bentang alam, permukiman, dan burung cenderawasih menggambarkan semangat pengabdian serta komitmen YAPIS dalam membangun sumber daya manusia dan mendorong kemajuan Papua. Dominasi warna hijau melambangkan nilai keislaman dan pertumbuhan, emas mencerminkan keunggulan dan harapan, sedangkan putih merepresentasikan ketulusan dan kedamaian. Secara keseluruhan, logo ini menegaskan bahwa ukhuwah merupakan kekuatan pemersatu, Imtaq dan Iptek menjadi fondasi keunggulan, serta pengabdian menjadi jalan menuju transformasi Papua yang maju, inklusif, dan berkelanjutan.

7. Logo Milad Ke-58 YAPIS di Tanah Papua



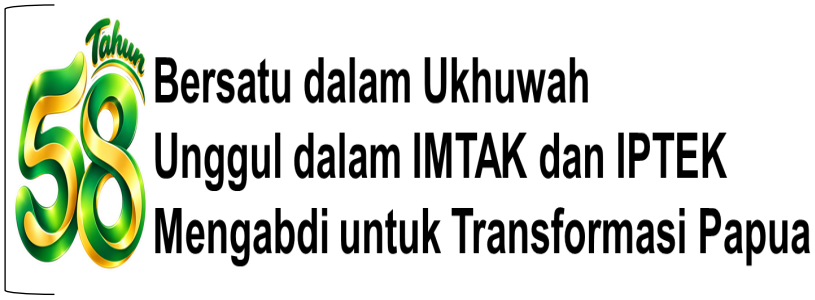
8. Kontruksi Logo

Konstruksi ini dibuat sebagai panduan untuk memproduksi ulang logo Milad Yapis di Tanah Papua Ke-58. Dengan mengikuti acuan ini, maka skala logo dan karakter visual yang sudah dirancang akan terjaga visibilitas dan konsistensinya



9. Ukuran Minimal Logo

Ukuran Skala
Tinggi : 58%
Lebar : 58%



10. Palet Warna Identitas

Perpaduan gradasi hijau dan kuning keemasan mencerminkan semangat pengabdian YAPIS di Tanah Papua. Warna hijau melambangkan pertumbuhan, keteguhan, dan nilai-nilai keislaman, sedangkan kuning keemasan merepresentasikan kecerdasan, kejayaan, dan harapan masa depan. Harmonisasi kedua warna ini menegaskan komitmen YAPIS dalam mewujudkan generasi Papua yang berilmu, berakhlak, dan sejahtera.



11. Konfigurasi Proporsi Elemen Grafis


Tahun
58
Bersatu dalam Ukhuwah
Unggul dalam IMTAK dan IPTEK
Mengabdi untuk Transformasi Papua
YAPIS
IKHLAS
INTEGRITAS
KOLABORASI
HUMANIS
LOYAL
ADAPTIF
SOLIDARITAS
MILAD YAPIS DI TANAH PAPUA


YAPIS
IKHLAS
INTEGRITAS
KOLABORASI
HUMANIS
LOYAL
ADAPTIF
SOLIDARITAS
Tahun
58
Bersatu dalam Ukhuwah
Unggul dalam IMTAK dan IPTEK
Mengabdi untuk Transformasi Papua
MILAD YAPIS DI TANAH PAPUA